

ABSTRAK

Alimatuz Sa'adah, Nomor Induk Mahasiswa 12103193008, Tinjauan Hukum Positif Dan Fiqih Siyasah Terhadap Dana Kampanye Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Desa (Studi di Desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri), Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2026, Dosen Pembimbing Muksin, M.H.

Kata Kunci: Hukum Positif, Fiqih Siyasah, Dana Kampanye.

Tidak adanya sistem yang jelas dalam pengaturan dana kampanye pada pemilihan kepala desa menjadikan pandangan masyarakat bahwa setiap orang yang ingin mencalonkan diri sebagai kepala desa harus menyiapkan dana hingga ratusan juta rupiah yang digunakan untuk kebutuhan kampanye pemenangan calon kepala desa. Kondisi tersebut juga terjadi pada pemilihan kepala desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri tahun 2022. Para calon kepala desa dapat mengeluarkan uang hingga ratusan juta rupiah untuk kampanye pemenangan calon kepala desa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana sistem pendanaan kampanye dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2020 tentang Pemilihan Kepala Desa? 2) Bagaimana sistem pendanaan kampanye dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa? 3) Bagaimana sistem pendanaan kampanye dalam Pemilihan Kepala Desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri berdasarkan fiqih siyasah?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi data.

Hasil peneliti ini yaitu 1) Sistem pendanaan kampanye pemilihan kepala desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri hingga ratusan juta rupiah yang berasal dari dana pribadi calon kepala desa berpotensi mengarah pada praktik *Money Politic* atau politik uang. Hal tersebut merupakan suatu larangan sebagaimana dalam Pasal 30 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2020 Tentang Pemilihan Kepala Desa yang mengatur mengenai larangan untuk melakukan praktik *Money Politic* atau politik uang dalam pemilihan kepala desa. 2) Berdasarkan Pasal 36 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pengaturan mengenai sistem pendanaan kampanye pemilihan kepala desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri hingga ratusan juta rupiah yang berasal dari dana pribadi calon kepala desa memang belum diatur secara spesifik, namun dalam pasal tersebut menjelaskan bahwa kampanye yang dilakukan oleh calon kepala desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri harus tunduk

pada ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya seperti Pasal 31 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2020 tentang Pemilihan Kepala Desa dan Pasal 29 Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor Tahun 2015 Tentang Pemilihan Kepala Desa yang menyatakan tentang larangan praktik *money* politik dalam pemilihan kepala desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. 3) Sistem pendanaan kampanye pemilihan kepala desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri hingga ratusan juta rupiah yang berasal dari dana pribadi calon kepala desa berpotensi mengarah pada praktik *Money Politic* atau politik uang. Hal tersebut merupakan suatu Tindakan yang bertentangan dengan konsep kemaslahatan umum karena hal tersebut akan menimbulkan pencitraan yang berlebihan, penggunaan harta berlebihan hingga menimbulkan perilaku suap (*Risywah*).

ABSTRACT

Alimatuz Sa'adah, Student Identification Number 12103193008, *A Review of Positive Law and Fiqh Siyasah on Campaign Funds in the Implementation of Village Head Elections (Study in Toyoresmi Village, Ngasem District, Kediri Regency)*, Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2026, Supervisor: Muksin, M.H.

Keywords: Positive Law, Fiqh Siyasah, Campaign Funds.

The absence of a clear system regulating campaign funds in village head elections has led to a public perception that anyone wishing to run for village head must prepare funds amounting to hundreds of millions of rupiah to cover campaign expenses. This condition also occurred in the 2022 village head election in Toyoresmi Village, Ngasem District, Kediri Regency. Candidates were able to spend up to hundreds of millions of rupiah on campaign activities to secure victory.

The research problems in this study are: 1) How is the campaign funding system in the Village Head Election in Toyoresmi Village, Ngasem District, Kediri Regency based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72 of 2020 concerning Village Head Elections? 2) How is the campaign funding system in the Village Head Election in Toyoresmi Village, Ngasem District, Kediri Regency based on Law Number 6 of 2014 concerning Villages? 3) How is the campaign funding system in the Village Head Election in Toyoresmi Village, Ngasem District, Kediri Regency viewed from the perspective of fiqh siyasah?

The research method used in this study is a qualitative method. Primary data were obtained through interviews. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Meanwhile, data validity was ensured using data triangulation techniques.

The results of this study are: 1) The campaign funding system in the Toyoresmi Village Head Election, Ngasem District, Kediri Regency, which can reach hundreds of millions of rupiah sourced from the personal funds of candidates, has the potential to lead to money politics practices. This is prohibited under Article 30 of Minister of Home Affairs Regulation Number 72 of 2020 concerning Village Head Elections, which regulates the prohibition of money politics in such elections. 2) Based on Article 36 of Law Number 6 of 2014 concerning Villages, the regulation of the campaign funding system in the Toyoresmi Village Head Election, Ngasem District, Kediri Regency—where funds may reach hundreds of millions of rupiah from candidates' personal finances—has not been specifically regulated. However, the article explains that campaign activities must comply with other applicable laws and regulations, such as Article 31 of Minister of Home Affairs Regulation Number 72 of 2020 and Article 29 of Kediri Regency Regional Regulation Number (Year) 2015 concerning Village Head Elections, both of which prohibit money politics practices. 3) The campaign funding system, which relies on substantial personal funds from candidates, potentially leads to money politics practices. This

constitutes an action that contradicts the concept of public welfare (masalah 'ammah), as it may result in excessive image-building, extravagant use of wealth, and even bribery practices (risywah).

الملخص

عليمة السعادة، رقم القيد ١٢١٠٣١٩٣٠٠٨، مراجعة القانون الوضعي وفقه السياسة تجاه أموال الحملة في تنظيم انتخاب رئيس القرية (دراسة في قرية تويورسمي، ناحية نغاسم، محافظة كديري)، برنامج دراسة القانون الدستوري، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة السيد علي رحمة. الله الإسلامية الحكومية تولونغاونغ، ٢٠٢٦، المشرف: مكسين، ماجستير.

الكلمات المفتاحية: القانون الوضعي، فقه السياسة، أموال الحملة.

إن عدم وجود نظام واضح في تنظيم أموال الحملة في انتخابات رئيس القرية أدى إلى نظرة لدى المجتمع بأن كل من يرغب في الترشح لمنصب رئيس القرية يجب أن يُعَدَّ أموالاً تصل إلى مئات الملايين من الروبيات لتلبية احتياجات الحملة الانتخابية. وقد حدثت هذه الحالة أيضاً في انتخابات رئيس قرية تويورسمي ناحية نغاسم محافظة كديري سنة ٢٠٢٢، حيث يمكن للمرشحين إنفاق مئات الملايين من الروبيات من أجل الفوز في الانتخابات.

تتمثل إشكالية هذا البحث في: (١) كيف يكون نظام تمويل الحملة في انتخاب رئيس القرية في قرية تويورسمي ناحية نغاسم محافظة كديري وفقاً لللائحة وزير الداخلية رقم ٧٢ لسنة ٢٠٢٠ بشأن انتخاب رئيس القرية؟ (٢) كيف يكون نظام تمويل الحملة في انتخاب رئيس القرية في قرية تويورسمي ناحية نغاسم محافظة كديري وفقاً للقانون رقم ٦ لسنة ٢٠١٤ بشأن القرى؟ (٣) كيف يكون نظام تمويل الحملة في انتخاب رئيس القرية في قرية تويورسمي ناحية نغاسم محافظة كديري من منظور فقه السياسة؟

المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج النوعي. وقد تم الحصول على البيانات الأولية من خلال المقابلات. كما تم جمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. أما تحليل البيانات فتم من خلال تقليل البيانات وعرضها واستخلاص النتائج، في حين تم التحقق من صحة البيانات باستخدام تقنية التثليث.

وتوصلت نتائج البحث إلى ما يلي: (١) إن نظام تمويل الحملة في انتخاب رئيس قرية تويورسمي ناحية نغاسم محافظة كديري، الذي قد يصل إلى مئات الملايين من الروبيات والمصدر من الأموال الشخصية للمرشحين، لديه قابلية لأن يؤدي إلى ممارسات السياسة المالية (شراء الأصوات) وهو أمر محظور وفقاً للمادة ٣٠ من لائحة وزير الداخلية رقم ٧٢ لسنة ٢٠٢٠ بشأن انتخاب رئيس القرية. (٢) وبلاستناد إلى المادة ٣٦ من القانون رقم ٦ لسنة ٢٠١٤ بشأن القرى، فإن تنظيم

نظام تمويل الحملة الذي يصل إلى مئات الملايين من الروبيات من أموال المرشحين الشخصية لم يُنظَّم بشكل خاص، إلا أن هذه المادة توضح أن الحملات يجب أن تلتزم بالقوانين واللوائح الأخرى، مثل المادة ٣١ من لائحة وزير الداخلية رقم ٧٢ لسنة ٢٠٢٠، والمادة ٢٩ من اللائحة الإقليمية لمحافظة كديري لسنة ٢٠١٥ بشأن انتخاب رئيس القرية، والتي تنص على حظر ممارسات شراء الأصوات. ٣) إن نظام تمويل الحملة المعتمد على أموال شخصية كبيرة من المرشحين يمكن أن يؤدي إلى ممارسات السياسة المالية، وهو ما يتعارض مع مفهوم المصلحة العامة، لما قد يسببه من مبالغة في الترويج، والإسراف في استخدام الأموال، بل وقد يؤدي إلى ممارسات الرشوة.